

## Determinan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

<sup>1)</sup>**Ulfia Salsabila Azzahra, <sup>2)</sup>Dadan Sundara, <sup>3)</sup>Erwin Eriza**

<sup>1,2,3)</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

Email: <sup>1)</sup>[ulfisalsabilaazzahra@gmail.com](mailto:ulfisalsabilaazzahra@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ESG, DPR, ROA terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data yaitu data sekunder. Hasil uji secara parsial variabel ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,201 > 0,05$ . Variabel DPR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Sementara variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,174 > 0,05$ . Variabel ESG, DPR, dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** ESG, DPR, ROA, PBV, Perusahaan Sektor Keuangan

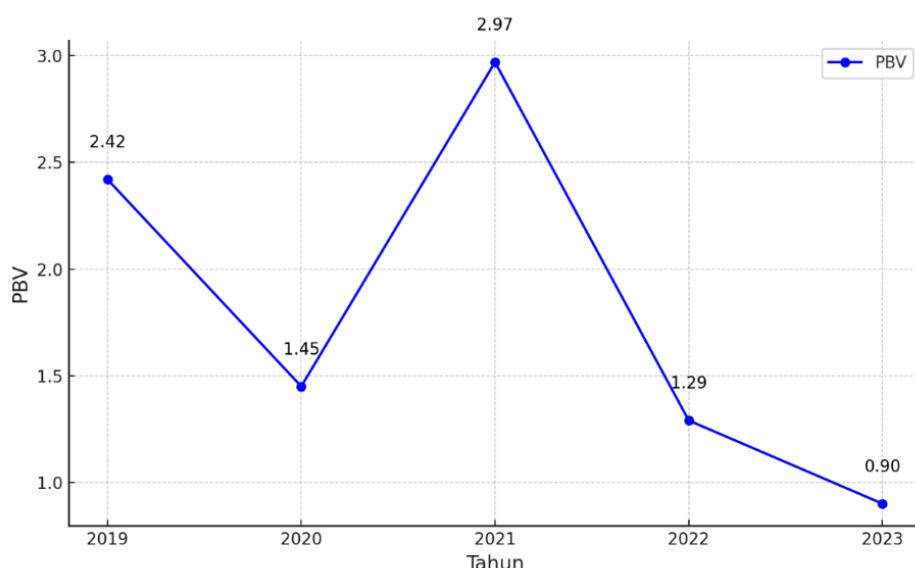
### Abstract

*The purpose of this study was to determine the effect of ESG, DPR, and ROA on firm value. The research method used was quantitative, with secondary data as the source. The partial test results show that the ESG variable has no significant effect on firm value, with a significance level of  $0.201 > 0.05$ . The DPR variable has a significant effect on firm value, with a significance level of  $0.00 < 0.05$ . Meanwhile, the ROA variable also shows no significant effect on firm value, with a significance level of  $0.174 > 0.05$ . However, the ESG, DPR, and ROA variables simultaneously have a significant effect on firm value, with a significance level of  $0.00 < 0.05$ .*

**Keywords:** ESG, DPR, ROA, PBV, Finance Sector

## Pendahuluan

Perkembangan ekonomi global yang semakin dinamis menuntut setiap negara memiliki fundamental ekonomi yang kuat dan berkelanjutan guna menghadapi tantangan internal maupun eksternal. *World Bank* (Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 2024) mencatat perlambatan pertumbuhan ekonomi global dari 3% pada tahun 2022 menjadi 2,6% pada tahun 2023. Di tengah kondisi tersebut, Indonesia menunjukkan ketahanan ekonomi yang relatif stabil dengan pertumbuhan sebesar 5,05% pada 2023 (Badan Pusat Statistik, 2023). Angka ini mencerminkan kestabilan perekonomian nasional. Salah satu sektor penyumbang utama pertumbuhan adalah sektor keuangan, yang berkontribusi sebesar 4,16% terhadap produk domestik bruto (PDB) dan termasuk dalam sepuluh besar sektor dengan kontribusi terbesar, mencerminkan peran strategisnya dalam menopang aktivitas ekonomi nasional.



**Gambar 1. Perkembangan Rata-Rata Nilai Perusahaan (PBV) Sektor Keuangan**

Berdasarkan diatas menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2019 sampai dengan 2023 terjadi fluktuasi nilai perusahaan. Nilai PBV mencapai puncaknya pada 2021 di angka 2,97. Namun, setelah 2021, nilai PBV mengalami penurunan tajam hingga mencapai titik terendah 0,90 pada 2023.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul yaitu Pengaruh *Environmental, Social and Governance* (ESG), Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

## Tinjauan Pustaka

### Teori Agensi (Agency Theory)

Teori agensi, yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling pada 1976, muncul akibat konflik pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian dalam perusahaan (Meha, 2020). Supriyono dalam (Amrulloh & Amalia, 2020) mengungkapkan bahwa teori agensi menjelaskan hubungan kontraktual antara principal dan agen, di mana agen diberi wewenang untuk bertindak demi tujuan *principal*. Pihak prinsipal adalah individu atau kelompok yang memberikan tugas dan wewenang kepada agen untuk mengambil keputusan atas nama mereka.

### Manajemen

Usman dalam (Salehah, 2020) mengungkapkan bahwa secara etimologis, manajemen berasal dari bahasa Latin *manus* (tangan) dan *agere* (melakukan), yang berarti “menangani”. Manajemen secara umum merupakan sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan melibatkan keenam unsurnya, yaitu *man*, *money*, *materials*, *machines*, *methods*, dan *market*.

### Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah proses perencanaan, analisis, dan pengendalian keuangan oleh manajer dalam suatu organisasi (Supiyanto et al., 2023). Dalam hal ini, manajemen keuangan mengambil keputusan terkait dengan kegiatan investasi, kegiatan pendanaan, kegiatan dividen, dan kegiatan modal kerja yang bertujuan untuk mengoptimalkan keuntungan (profit) dan meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

### Nilai Perusahaan

Keown dalam (Irnawati, 2021) mengungkapkan bahwa nilai perusahaan adalah nilai pasar dari surat berharga, baik utang maupun ekuitas perusahaan yang beredar, yang mencerminkan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli sebagai representasi harga pasar atas perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan mencerminkan keberhasilan dan tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa rasio, yaitu diantaranya adalah *Price Earning Ratio* (PER), Tobin's Q, *Price to Book Value* (PBV), dan *Market Value of Equity* (MVE).

### Environmental, Social, and Governance (ESG)

Konsep ESG pertama kali diperkenalkan melalui laporan *Who Cares Wins* pada tahun 2004 oleh inisiatif sektor keuangan bersama PBB, yang bertujuan memberikan pedoman integrasi isu lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam praktik investasi (Yubella, 2023). ESG sendiri merupakan aktivitas perusahaan yang mencakup pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta penerapan etika dalam tata kelola perusahaan yang efektif, di mana informasi ESG dapat membantu meningkatkan akurasi dan realisme dalam analisis (Kim dan Lin dalam (Hariyanto & Ghazali, 2024)). ESG memiliki kriteria dalam aktivitas keberlanjutan sebagai pedoman pengambilan keputusan dan pelaporan dampak perusahaan kepada *stakeholder*. Kriteria tersebut terdiri dari aspek *Environmental* (lingkungan), *Social* (sosial), dan *Governance* (tata kelola), yang sesuai dengan tujuan 17 tujuan *Sustainable Development Goals* (SDG).

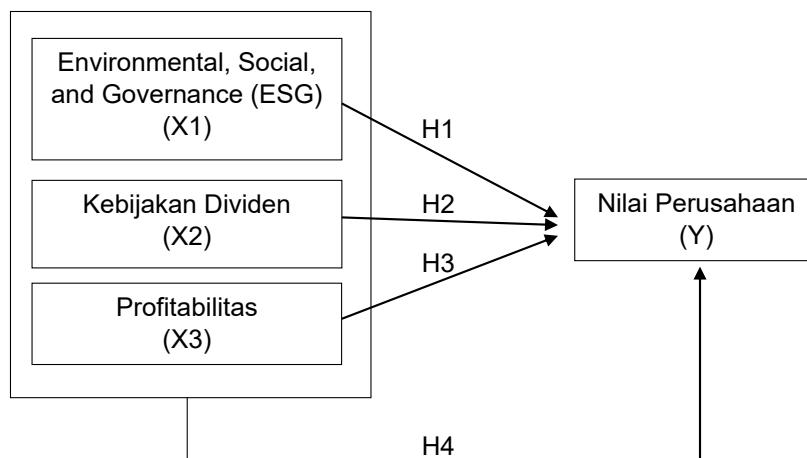
### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan pengambilan keputusan terkait pembagian dividen dengan memperhatikan harga saham saat ini dan proyeksi harga saham dimasa mendatang (Alfin Akuba & Hasmirati, 2021). Kebijakan dividen dipengaruhi oleh undang-undang (peraturan), posisi likuiditas, kebutuhan melunasi hutang, larangan perjanjian hutang, tingkat ekspansi aktiva, tingkat laba, stabilitas laba, peluang ke pasar modal, kendali, posisi pemegang saham sebagai pembayar pajak, serta pajak atas laba yang diakumulasikan secara salah. Kebijakan dividen dapat diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

## Profitabilitas

Kasmir dalam (Nur Utami & Widati, 2022) mengungkapkan bahwa profitabilitas adalah alat perbandingan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari penjualan, aset, dan ekuitas. Profitabilitas sangat penting untuk prospek bisnis di masa depan, dan nilai perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan berbagai rasio, diantaranya yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

## Kerangka Pemikiran



**Gambar 2. Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, penelitian tersebut memiliki hipotesis sebagai berikut:

- H1: Diduga ESG berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H2: Diduga DPR tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H3: Diduga Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H4: Diduga ESG, Kebijakan Dividen, Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

## **Metode, Data dan Analisis**

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif tersebut dapat diolah dengan menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistik, dimana data ini berbentuk angka atau bilangan. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder, berupa laporan posisi keuangan dan laporan keberlanjutan di perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah ESG, DPR, dan ROA sebagai variabel independen, sedangkan PBV *Return Saham* sebagai variabel dependen.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*, karena pengambilan sampel diambil dengan menentukan kriteria tertentu (Sugiyono dalam (Dwianggoro, 2022)). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, dari 103 perusahaan didapatkan 12 perusahaan sektor keuangan

yang memenuhi syarat. Maka dari itu seluruh perusahaan tersebut akan dijadikan sebagai sampel, diantaranya yaitu.

**No Kode Nama Perusahaan**

- 1 BBCA Bank Central Asia Tbk.
- 2 BBNI PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- 3 BBRI PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- 4 BBTN PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
- 5 BDMN PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- 6 BJBR Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
- 7 BJTM Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
- 8 BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- 9 BNGA PT Bank CIMB Niaga Tbk
- 10 BNII PT Bank Maybank Indonesia Tbk
- 11 BTPS PT Bank BTPN Syariah Tbk.
- 12 MEGA Bank Mega Tbk

Variabel Dependen

Untuk mengukur nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV), di mana rasio PBV yang tinggi menunjukkan bahwa nilai pasar saham melebihi nilai bukunya dan memberikan sinyal positif tentang prospek perusahaan ke depan, yang juga mencerminkan kemakmuran bagi pemegang saham. PBV dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Book Value per Share}}$$

Variabel independen

1) *Environmental, Social, and Governance* (ESG)

*Environmental, Social, and Governance* (ESG) diukur dengan menggunakan standar dari BGK Foundation, dimana terdapat 6 kategori didalamnya, diantaranya yaitu sebagai berikut.

Skor Risiko (%)	Kategori	Deskripsi
0-10	Tidak Ada Kategori	Pengungkapan dan penerapan ESG sangat minim atau hampir tidak ada
11-40	C, CC, CCC (Commitment)	Mulai menunjukkan komitmen terhadap ESG, namun masih sangat dasar
41-70	B, BB, BBB (Management)	Sudah ada penerapan dan pengelolaan ESG yang cukup baik
71-80	A (Leadership A)	Pengungkapan ESG tinggi dan cukup konsisten
81-90	AA (Leadership AA)	Pengungkapan dan penerapan ESG yang sangat baik
91-100	AAA (Leadership AAA)	Pengungkapan ESG sangat lengkap dan menjadi panutan di sektornya

2) Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dalam penelitian ini menggunakan skala atau rasio perhitungan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Semakin tinggi DPR maka semakin menguntungkan investor tetapi melemahkan keuangan perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah DPR

maka semakin kuat keuangan perusahaan namun merugikan investor karena dividen yang diterima tidak sesuai harapan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Dividend Payout Ratio* adalah sebagai berikut.

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

Atau dengan rumus berikut.

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}} \times 100\%$$

Dividen per lembar saham (DPS) dapat dihitung dengan rumus berikut ini.

$$\text{Dividend per Lembar Saham} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

### 3) Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Standar rata-rata industri untuk ROA adalah sebesar 30%. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Price to Book Value* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### Teknik Analisis Data

Data penelitian ini metode yang digunakan untuk menganalisis yaitu uji deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Alat yang digunakan untuk melakukan pengolahan data yaitu menggunakan SPSS versi 23, dan Microsoft Excel.

## Hasil dan Pembahasan

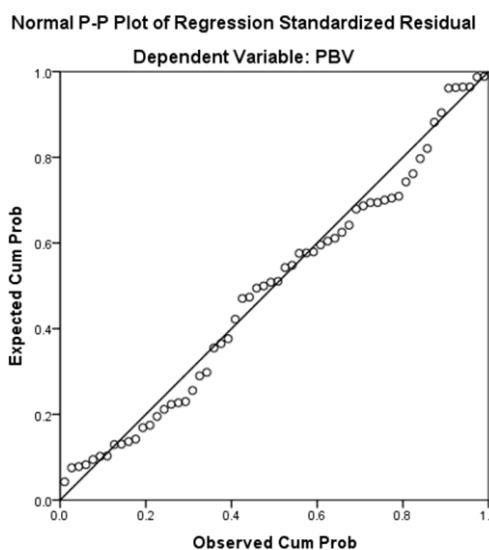
### Uji Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ESG	60	6.00	94.00	46.9900	27.14130
DPR	60	10.00	85.00	47.2853	17.91885
ROA	60	.00	8.92	1.2710	1.66857
PBV	60	-.67	1.65	.3280	.69064
Valid N (listwise)	60				

Diketahui ESG memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 6 dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 94, dengan nilai rata-rata (mean) ESG sebesar 46,9900 dan nilai standar deviasi sebesar 27,14130. DPR memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 10 dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 85, dengan nilai rata-rata (mean) DPR sebesar 47,2853 dan nilai standar deviasi sebesar 17,91885. ROA memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 0,00 dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 8,92, dengan nilai rata-rata (mean) ROA sebesar 1,2710 dan nilai standar deviasi sebesar 1,66857. PBV memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -0,67 dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 1,65, dengan nilai rata-rata (mean) PBV sebesar 0,3280 dan nilai standar deviasi sebesar 0,69064.

## Uji Normalitas



Terlihat titik data menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti garis diagonal, yang menunjukkan data terdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.57499703
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.065
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Diperoleh hasil Asymp. Sig. (2-Tailed) sebesar 0,200 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ESG, DPR, ROA, dan PBV terdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas.

## Uji Multikolinearitas

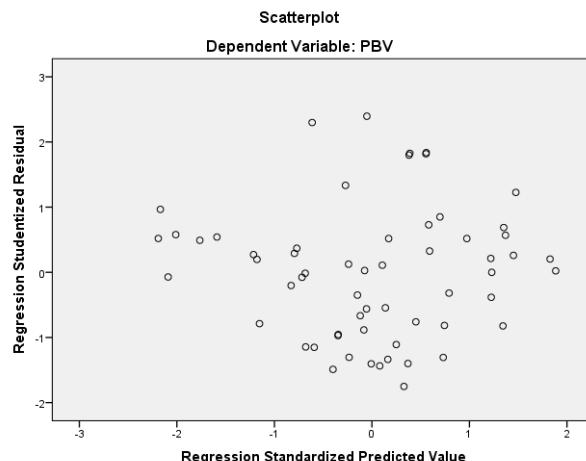
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.494	.242				
	ESG	-.005	.003	-.193	-1.614	.112	.868 1.153
	DPR	.021	.004	.532	4.562	.000	.910 1.099
	ROA	.065	.047	.158	1.377	.174	.941 1.062

a. Dependent Variable: PBV

Tidak terjadi multikolinieritas, seperti yang ditunjukkan oleh data diatas, masing-masing variabel menunjukkan VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,1.

### Uji Heteroskedastisitas



Terlihat data menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.554 <sup>a</sup>	.307	.270	.59020	.570

a. Predictors: (Constant), ROA, DPR, ESG

b. Dependent Variable: PBV

Nilai Durbin-Watson sebesar 0,570. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi  $-2 < DW < 2$ , maka didapat hasil  $-2 < 0,570 < 2$  yang berarti bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant) -.494	.242		-2.045	.046		
	ESG -.005	.003	-.193	-1.614	.112	.868	1.153
	DPR .021	.004	.532	4.562	.000	.910	1.099
	ROA .065	.047	.158	1.377	.174	.941	1.062

a. Dependent Variable: PBV

Mengacu pada tabel diatas, diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = -0,494 - 0,005 \text{ ESG} + 0,021 \text{ DPR} + 0,065 \text{ ROA} + 0,242 e$$

Keterangan:

- Nilai konstanta sebesar -0,494. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independent yang meliputi ESG (X1), DPR (X2), dan ROA (X3) bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan, maka nilai PBV adalah -0,494.

- b. ESG memiliki koefisien regresi sebesar -0,005, menunjukkan pengaruh negatif antara ESG dan PBV, yang berarti jika ESG mengalami peningkatan satu satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan, maka PBV akan mengalami penurunan sebesar -0,005.
- c. DPR memiliki koefisien regresi sebesar 0,021, menunjukkan pengaruh positif antara DPR dan PBV, yang berarti jika DPR mengalami peningkatan satu satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan, maka PBV akan mengalami peningkatan sebesar 0,021.
- d. ROA memiliki koefisien regresi sebesar 0,065, menunjukkan pengaruh positif antara ROA dan PBV, yang berarti jika ROA mengalami peningkatan satu satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan, maka PBV akan mengalami peningkatan sebesar 0,065.

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (T)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.494	.242		-2.045	.046		
ESG	-.005	.003	-.193	-1.614	.112	.868	1.153
DPR	.021	.004	.532	4.562	.000	.910	1.099
ROA	.065	.047	.158	1.377	.174	.941	1.062

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

- a. Pengaruh ESG (X1) terhadap PBV (Y)  
Nilai  $T_{hitung} < \text{nilai } T_{tabel}$  ( $-1,614 < 2.00324$ ) dengan nilai signifikan  $>$  nilai probabilitas  $0,05 (0,201 > 0,05)$ , yang berarti ESG berpengaruh negatif terhadap PBV sehingga Ha ditolak dan Ho diterima.
- b. Pengaruh DPR (X2) terhadap PBV (Y)  
Nilai  $T_{hitung} > \text{nilai } T_{tabel}$  ( $4,562 > 2.00324$ ) dengan nilai signifikan  $<$  nilai probabilitas  $0,05 (0,00 < 0,05)$ , yang berarti DPR berpengaruh signifikan terhadap sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.
- c. Pengaruh ROA (X3) terhadap PBV (Y)  
Nilai  $T_{hitung} < \text{nilai } T_{tabel}$  ( $1,377 < 2.00324$ ) dengan nilai signifikan  $>$  nilai probabilitas  $0,05 (0,174 > 0,05)$ , yang berarti ROA berpengaruh negatif terhadap PBV sehingga Ha ditolak dan Ho diterima.

#### 2. Uji F (Simultan)

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.635	3	2.878	8.264	.000 <sup>b</sup>
Residual	19.507	56	.348		
Total	28.142	59			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, DPR, ESG

Untuk mencari F tabel maka dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$F_{tabel} = (n - k) = F_{tabel} (60 - 3)$$

$$F_{tabel} (57) = 2,770$$

Dari tabel diatas didapat bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,264 > 2,770$ ) dengan nilai signifikan  $<$  probabilitas  $0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ), maka ESG, DPR, dan ROA secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.554 <sup>a</sup>	.307	.270	.59020	.570

a. Predictors: (Constant), ROA, DPR, ESG

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai R square sebesar 0,307, yang berarti ESG, DPR, dan ROA secara simultan memengaruhi PBV sebesar 30,7%, sementara sisanya 69,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini..

## Kesimpulan

- 1) ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,201 > 0,05$ .
- 2) Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ .
- 3) Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,174 > 0,05$ .
- 4) ESG, Kebijakan Dividen (DPR), dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ .

## Referensi

- Alfin Akuba, & Hasmirati. (2021). Pengaruh Dividen Yield Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Sinar Manajemen*, 8(2), 155–160.
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 167–184.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023 Tumbuh 5,04 Persen (y-on-y)*. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/02/05/2379/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2023-tumbuh-5-04-persen--y-on-y-.html>
- Dwianggoro, P. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(10), 186–195.

- Hariyanto, D. B., & Ghazali, I. (2024). Pengaruh Environment, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 13(3), 1–13.
- Irnawati, J. (2021). *Nilai Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Construction And Engineering Pada Bursa Efek Singapura* (T. Anggoro Seto (ed.); 1st ed.). CV. Pena Persada.
- Meha, A. T. S. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI Tahun 2017-2018)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malangkucecwara.
- Nur Utami, C., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 885–893. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.682>
- Salehah, A. (2020). *Manajemen Kearsipan Dalam Ketatausahaan Di Min 3 Pringsewu*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2024). *Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2023 Dan Proyeksi Tantangan 2024*. <https://setkab.go.id/dinamika-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2023-dan-proyeksi-tantangan-2024/>
- Supiyanto, Y., Martadinata, I. P. H., Adipta, M., Rozali, M., Idris, A., Nurfauzi, Y., Fahmi, M., Sundari, Adria, Mamuki, E., & Supriadi. (2023). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (1st ed.). Sanabil. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM PEMBERTUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBERTUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Yubella, I. (2023). *ESG Sebagai Standar Baru Dalam Praktik Bisnis Nasional*. HarisAzhar Law Office. [https://harisazhar.co.id/esg-sebagai-standar-baru-dalam-praktik-bisnis/#:~:text=Environmental%20Social%20Governance%20\(%22ESG%22\),kepemilikan%20dan%20pengawasan%2C%20serta%20akuntansi](https://harisazhar.co.id/esg-sebagai-standar-baru-dalam-praktik-bisnis/#:~:text=Environmental%20Social%20Governance%20(%22ESG%22),kepemilikan%20dan%20pengawasan%2C%20serta%20akuntansi)